



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PROVINSI JAWA BARAT
PADA MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2023-2024
TANGGAL 28 – 30 AGUSTUS 2023**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
2023**



**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PROVINSI JAWA BARAT
PADA MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2023-2024
TANGGAL 28 – 30 AGUSTUS 2023**

1. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), yang telah dilakukan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019, dalam melaksanakan tugas di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), DPR RI dapat mengadakan kunjungan kerja sesuai bidangnya.

Komisi VI DPR RI, pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023 – 2024 telah melaksanakan Kunjungan Kerja Spesifik (Kunspek) ke Provinsi Jawa Barat dari tanggal 28 sd. 30 Agustus 2023 lalu. Kunjungan Kerja Spesifik pada Masa Sidang ini dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan DPR melihat langsung perkembangan proyek Pembangunan ruas jalan tol Bogor - Ciawi - Sukabumi (Bocimi) oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan pengoperasiannya oleh PT Jasa Marga Toll Road Operator.

Komisi VI DPR RI juga telah mendapat gambaran sejauhmana kehadiran ruas jalan tol ini mampu mempercepat mobilitas orang dan mempercepat mobilitas barang menuju wilayah Sukabumi dan sekitarnya termasuk akses menuju Pelabuhan Ratu serta menggerakkan roda ekonomi di wilayah Sukabumi dan mengembangkan potensi wisata di Sukabumi dan Jawa Barat pada umumnya.

Secara lebih khusus, Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Jawa Barat ini juga bertujuan untuk meminta penjelasan terkait dengan kinerja perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk terutama terkait dengan yang pernah dipaparkan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam RDP dengan Komisi VI DPR RI pada Kamis 2 September 2021 tentang 8 *Stream* (8 Langkah) Penyelamatan Waskita Karya.

B. Objek Kunjungan Kerja

Berkenaan dengan tujuan serta ruang lingkup Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI pada tanggal 28 – 30 Agustus 2023 adalah ruas jalan tol Bogor - Ciawi - Sukabumi (Bocimi) yang dibangun oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan pengoperasiannya oleh PT Jasa Marga Toll Road Operator di Provinsi Jawa Barat.

C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum tujuan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke ruas jalan tol Bogor - Ciawi - Sukabumi (Bocimi) yang dibangun oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan pengoperasiannya oleh PT Jasa Marga Toll Road Operator di Provinsi Jawa Barat, adalah untuk mendapat gambaran langsung sejauh mana kehadiran ruas jalan tol ini mampu mempercepat mobilitas orang dan mempercepat mobilitas barang menuju wilayah Sukabumi dan sekitarnya termasuk akses menuju Pelabuhan Ratu serta menggerakkan roda ekonomi di wilayah Sukabumi dan mengembangkan potensi wisata di Sukabumi dan Jawa Barat pada umumnya.

D. Agenda Kunjungan Kerja

Selama Kunjungan Kerja Spesifik ke Provinsi Banten tanggal 28 sd. 30 Agustus 2023, Agenda Komisi VI DPR RI telah melakukan tatap muka dengan berbagai pihak terutama dalam hal ini adalah Sdri. Hendrika Nora Sinaga, Asisten Deputi Bidang Jasa infrastruktur. Dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk hadir Sdr. Rudi Purnomo, Direktur Pengembangan Bisnis mewakili Sdr. Arief S. Handoko, mewakili Sdr. Mursyid, Direktur Utama yang berhalangan hadir karena menghadiri Rapat Pembahasan Keuangan dengan Danareksa untuk

Restrukturisasi Waskita Karya. Selain itu, dari PT Jasa Marga *Toll Road* Operator hadir Sdr. Yoga Tri Anggoro, Direktur Utama dan Sdr. Tri Wahyu Subekti, Direktur Operasi serta jajaran Direksi dari anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk. sesuai dengan maksud dan tujuan Kunker Spesifik tersebut.

E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Jawa Barat tersebut adalah sebagai berikut:

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-103	MOHAMAD HEKAL, M.B.A.	PIMP. / F-PGERINDRA
2.	A-189	ARIA BIMA	PIMP. / F-PDIP
3.	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F.PDIP
4.	A-161	Prof. (Assc) Dr. DARMADI DURIANTO, S.E., M.B.A.	F.PDIP
5.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F.PDIP
6.	A-251	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A.	F.PDIP
7.	A-181	Dr. EVITA NURSANTY, M. Sc.	F.PDIP
8.	A-208	dr. H. MUFTI A.N ANAM	F.PDIP
9.	A-327	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.	F.PG
10.	A-311	DONI AKBAR, S.E., M.M.	F.PG
11.	A-348	TRIFENA M. TINAL, B.Sc.	F.PG
12.	A-302	NUSRON WAHID	F.PG
13.	A-290	BUDHY SETIAWAN	F.PG
14.	A-65	ANDRE ROSIADE	F.PGERINDRA
15.	A-128	Dr. SUPRATMAN ANDI AGTAS, S.H., M.H.	F.PGERINDRA
16.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA.	F.PGERINDRA
17.	A-135	HENDRIK LEWERISSA, S.H., LL.M.	F.PGERINDRA
18.	A-96	MULAN JAMEELA	F.PGERINDRA
19.	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F.NASDEM
20.	A-361	ZURISTYO FIRMADATA, S.E., M.M.	F.NASDEM
21.	A-384	M. SYAMSUL LUTHFI, S.E.	F.NASDEM
22.	A-11	TOMMY KURNIAWAN	F.PKB
23.	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.AP.	F.PKB
24.	A-20	LULUK NUR HAMIDAH, M.Si., M.P.A.	F.PKB
25.	A-544	Dr. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	F.PD
26.	A-523	MUSLIM, S.HI., M.M.	F.PD
27.	A-554	Dr. EDHIE BASKORO YUDHOYONO, B.Comm., M.Sc.	F.PD
28.	A-536	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI	F.PD
29.	A-433	MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos.	F.PKS
30.	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F.PKS
31.	A-485	Dr. H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A.	F.PAN
32.	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F.PAN
33.	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F.PPP

2. HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

Hasil kunjungan Kerja Spesifik ke Provinsi Jawa Barat, Komisi VI DPR RI

menyoroti beberapa hal penting yang berhubungan dengan kinerja perusahaan serta memberi masukan seperti yang disampaikan di bawah ini:

1. Diresmikannya tol ini disebut akan memangkas waktu tempuh dari Jakarta menuju Sukabumi. Bahkan, angkanya cukup signifikan, dari awalnya 6 jam perjalanan, bisa menjadi 2,5 jam saja jika melalui jalan tol. Pertanyaannya bagaimana pengelolaan jalan tol ini mampu memastikan keamanan bagi pengendara, apakah *factor safety*-nya telah diperhitungkan secara detil?

Jawaban:

Dari proses perencanaan *safety factor* untuk pengguna jalan sudah dilakukan, dari perencanaan geometrik jalan, perambuan dan lainnya dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada. Sebelum jalan tol dioperasionalkan, terdapat proses uji laik fungsi dan uji laik operasi yang dilakukan oleh stakeholder seperti Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR), Departemen Perhubungan, dan Kepolisian. Saat sudah beroperasi, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi standar pelayanan minimum yang sudah dipersyaratkan.

2. Sejauh mana Proyek Ruas Tol Bogor - Ciawi - Sukabumi (Bocimi) mampu meningkatkan taraf hidup Masyarakat yang dilalui proyek tersebut, khususnya UMKM dan para petani, apakah juga turut dipikirkan, dan mohon dipaparkan parameteranya?

Jawaban:

Proyek Ruas Jalan Tol Bocimi dengan dukungan PMN akan memberikan dampak secara *multiplier* terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 98.493 orang. Untuk penyerapan tenaga kerja terbesar berada pada Sektor Konstruksi yaitu sebanyak 33.189 orang. Penyerapan tenaga kerja terbesar berikutnya berada pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yakni sebesar 22.638 orang. Penyerapan tenaga kerja terbesar selanjutnya pada Sektor Industri Pengolahan yaitu sebesar 16.658 orang dan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yakni sebesar 15.063 orang. Parameter dari perhitungan dampak tersebut adalah

menggunakan *Employment's Multipliers*.

3. Pada 27 September 2021 saat Rapat Konsultasi dengan Komisi VI DPR RI Jajaran Direksi Waskita Karya memaparkan penyebab utama penurunan kinerja perusahaan adalah Pandemi Covid 19. Apakah ada pengaruhnya pada proyek Bocimi ini terutama kelancaran pembayaran kewajiban pada pihak ketiga termasuk kreditur dan vendor?

Jawaban:

Penurunan kinerja Perseroan dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan. Penurunan pendapatan Perseroan melalui Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Trans Jabar Tol (TJT) ini disebabkan oleh pembatasan mobilitas. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga terjadinya **penurunan Lalulintas Harian Rata-rata** (LHR) secara signifikan. Penurunan LHR tersebut mengakibatkan penurunan kinerja Perusahaan yang berefek pada kemampuan untuk membayar kewajiban pada pihak ketiga, sehingga dilakukan restrukturisasi utang kepada kreditur.

4. Apakah ruas tol Bocimi dimasukkan kedalam salah satu *Asset* yang akan menjadi *Asset Recycling* Inti? Sejauh mana rencana *Asset Recycling* dilakukan, apakah skemanya telah mendapat persetujuan pemerintah dan DPR?

Jawaban:

Ruas tol Bocimi di bawah BUJT TJT merupakan salah satu ruas tol yang termasuk dalam rencana *Asset Recycling* inti melalui skema divestasi jalan tol. Rencana *Asset Recycling* inti ini termasuk dalam strategi 8 stream penyehatan keuangan Perseroan. Saat ini, Perseroan sedang berfokus pada penyelesaian atas ruas tol tersebut guna menunjang proses divestasi. Adapun ruas tol yang statusnya sudah selesai dikerjakan berpotensi memperoleh valuasi yang lebih baik dan diharapkan dapat menjaring investor yang lebih luas. Sumber pendanaan atas penyelesaian ruas tol ini

berasal dari dana Penyertaan Modal Negara (PMN) dan/atau rencana pendanaan lainnya.

Dalam seluruh proses *Asset Recycling*, Perseroan tentunya berkomitmen untuk mendapatkan nilai valuasi yang sebaik-baiknya dengan tetap mematuhi seluruh prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengedepankan asas good corporate governance dan manajemen risiko yang prudent.

5. Terkait dengan *Asset Recycling* inti dan khusus, bagaimana kewajaran harga saham dari *Asset -Asset* yang akan dijual dengan mengacu pada pelaksanaan UU?

Jawaban:

Perseroan melakukan penilaian atas *Asset-aset* jalan tol dengan menggunakan jasa penilai independen sebelum dilakukan penandatanganan jual – beli *Asset* tersebut untuk mencapai nilai valuasi saham yang wajar. Dalam seluruh proses *Asset Recycling*,

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh prosedur dan peraturan perundangundangan yang berlaku serta mengedepankan asas good corporate governance dan manajemen risiko yang prudent.

6. Apakah ruas tol Bocimi termasuk dalam ruas-ruas yang memiliki permasalahan khusus, misalnya tingkat keekonomian atau *cost overrun* yang tinggi;

Jawaban:

Kendala-kendala operasional dan finansial yang dihadapi oleh ruas tol Bocimi adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tarif Tol Ciawi – Sukabumi pada tahun 2021 **tidak sesuai dengan yang dijanjikan** berdasarkan Amandemen IX PPJT Pengusahaan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi No. 12 Tanggal 24 Juni 2020, dimana

seharusnya penyesuaian tarif Tol Ciawi – Sukabumi pada tahun 2021 dan 2023 direncanakan sebesar **40,00%** namun realisasi pada tahun 2021 hanya sebesar **15,00%**.

- TJT belum memiliki kemampuan untuk melunasi dana BLU (nilai hutang pokok dan nilai tambah) pada tahun 2024 sesuai dengan Keputusan Menteri PUPR No. 822 Tahun 2021 diktum keempat huruf e, dikarenakan keterlambatan pengoperasian Seksi 2 & 3, serta dengan mempertimbangkan kondisi finansial Waskita maupun TJT yang sedang dalam masa restrukturisasi. Terkait hal ini, berdasarkan Laporan Hasil Review dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) nomor PE.12.03/LHP-40/D103/1/2022 tanggal 20 Mei 2022 bahwa TJT memiliki utang pokok sebesar Rp694 Miliar dan nilai tambah sebesar Rp137 Miliar.
 - Perseroan perlu menyelesaikan ruas tol Ciawi – Sukabumi agar proses divestasi ruas tol ini dapat berlangsung dengan optimal. Hal tersebut akan berdampak pada upaya penyehatan keuangan Perseroan yang saat ini sedang berlangsung. Di sisi lain, Perseroan sebagai Holding Company tidak memiliki pendanaan yang cukup dalam menyelesaikan pembangunan ruas tol Ciawi – Sukabumi mengingat Perseroan sedang dalam masa restrukturisasi. Oleh karena itu, Perseroan sedang berupaya untuk mencari pendanaan alternatif untuk penyelesaian ruas tol tersebut.
7. Mohon kiranya agar dijelaskan sejauh mana perkembangan dan pelaksanaan 8 Langkah (8 Stream) Penyelamatan Waskita yang pernah dipaparkan dalam RDP di Komisi VI DPR RI

Jawaban:

Adapun perkembangan atas strategi 8 stream penyehatan keuangan Perseroan sampai dengan saat ini:

1. Restrukturisasi Utang Induk:
 - Perseroan dibantu dengan konsorsium konsultan saat ini sedang melakukan review atas implementasi MRA dalam rangka menetapkan skema restrukturisasi yang sesuai terhadap kondisi

Perseroan saat ini. Saat ini, Perseroan sedang memohonkan persetujuan atas skema restrukturisasi kepada seluruh kreditur.

2. **PMN & Rights Issue:**

- Perseroan sedang dalam proses penyerapan seluruh dana PMN TA 2021 senilai Rp7,9 Triliun yang targetnya akan terserap sepenuhnya di tahun 2023. Adapun terkait PMN TA 2022 senilai Rp3 Triliun yang **sampai saat ini belum diterima dananya oleh Perseroan**, berdasarkan arahan Komite Privatisasi dana PMN tersebut dikembalikan dari rekening Bendahara Umum Negara ke rekening Kas Negara dan proses **Rights Issue** dibatalkan.

3. Penjaminan Pemerintah atas Pinjaman & Obligasi / Sukuk:

Saat ini Perseroan sedang melakukan penyelesaian atas 148 proyek yang menjadi *underlying* penjaminan pemerintah atas pinjaman dan Obligasi / Sukuk

4. *Strategic Partnership* Jalan Tol: Sejak tahun 2021, telah dilakukan divestasi atas 7 (tujuh) BUJT antara lain JMKT, JSB, CSJ, CTP, CCT, SMR, dan PPTR.

5. Restrukturisasi Utang Anak Usaha: Perseroan saat ini sedang melakukan implementasi skema homologasi PT Waskita Beton Precast sesuai ketentuan pada Ketentuan Perjanjian Perdamaian. Adapun pada anak perusahaan lain seperti PT WKI, PT WKR dan BUJT di PT WTR masih dalam proses restrukturisasi.

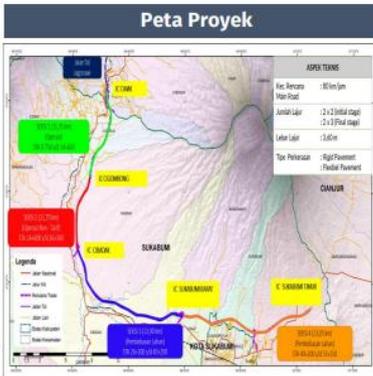
6. Transformasi Bisnis: Beberapa program transformasi yang dilakukan Perseroan sampai saat ini antara lain *Winning War Room* (WWR) untuk mengoptimalkan proses tender proyek baru, program *Lean Office* guna melakukan efisiensi pada lingkungan perkantoran Perseroan, serta program-program transformasi lainnya.

7. Penyelesaian Jalan Tol Khusus: Dalam proses penyelesaian tol Kayu Agung – Palembang – Betung, Perseroan saat ini sedang berfokus untuk menyerap seluruh dana PMN TA 2021 yang dialokasikan kepada ruas tol tersebut. Perseroan juga berkomunikasi secara intens kepada pihak- pihak terkait dalam rangka penyelesaian ruas tol melalui *strategic partnership* dengan BUMN/perusahaan lain

8. *GCG & Risk Management*: Perseroan sedang dalam proses pengadopsian Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023 kedalam pemutakhiran Prosedur Waskita bidang Manajemen Risiko.

Secara umum, Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk memberikan pemaparan dihadapan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI sebagai berikut:





Jalan Tol Ciawi - Sukabumi berlokasi di Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi. Ruas ini memiliki potensi sangat besar karena daerah yang dilalui memiliki bentang alam yang indah, serta ruas ini diproyeksikan menjadi **South Gateway to Jakarta**.

Profil Proyek

Rute	Bogor-Ciawi-Sukabumi
Nilai Investasi	±Rp 11.712 Tn (berdasarkan pengajuan amandemen atas PPJT Tahun 2020)
Panjang	54.00 Km (Seksi 1-4)
Masa Konsesi	45 tahun sejak 2015 s.d 2060

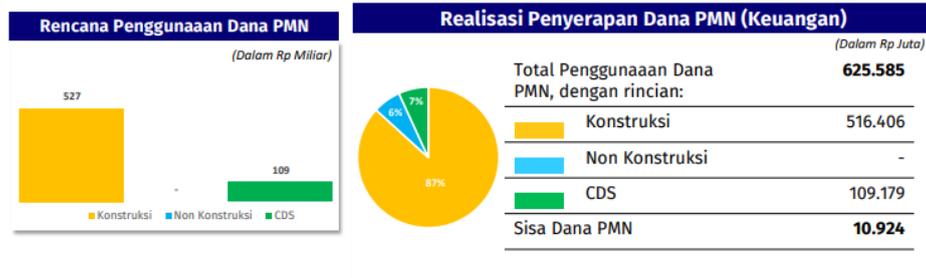
Project Status

Progres Lahan, Konstruksi, dan Target Operasi per Juli 23	Seksi			
	Seksi 1	Seksi 2	Seksi 3	Seksi 4
Progres Pembebasan Lahan (%)	99,91%	99,50%	82,82%	9,89%
Progres Konstruksi	100.0%	96,974%	0%	0%
Periode Operasi	2018	TW III 2023	TW II 2026	-



Evaluasi Penyerapan Dana PMN 2021 pada Tol Bogor – Ciawi – Sukabumi per 28 Agustus 2023

Progress % (Keuangan)	98,28	636.509	625.585
Rencana Penyerapan PMN		636.509	
Realisasi Penyerapan PMN		625.585	
Sisa Target Penyerapan PMN			10.924
Progress % (Konstruksi)	97,93	527.330	516.406
Rencana Konstruksi		527.330	
Realisasi Konstruksi		516.406	
Sisa Pekerjaan Konstruksi			10.924



Realisasi Panjang Km terbangun berdasarkan Stripmap adalah 3,72 Km

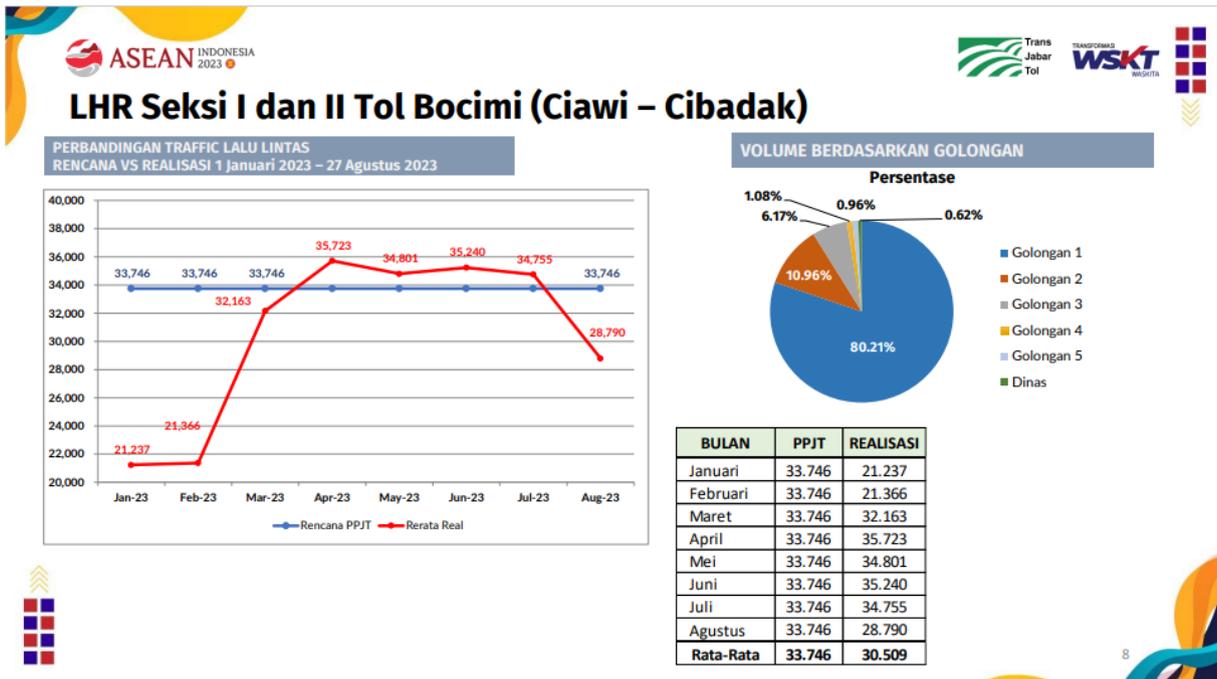
Profil Seksi 2 Tol Ciawi - Sukabumi

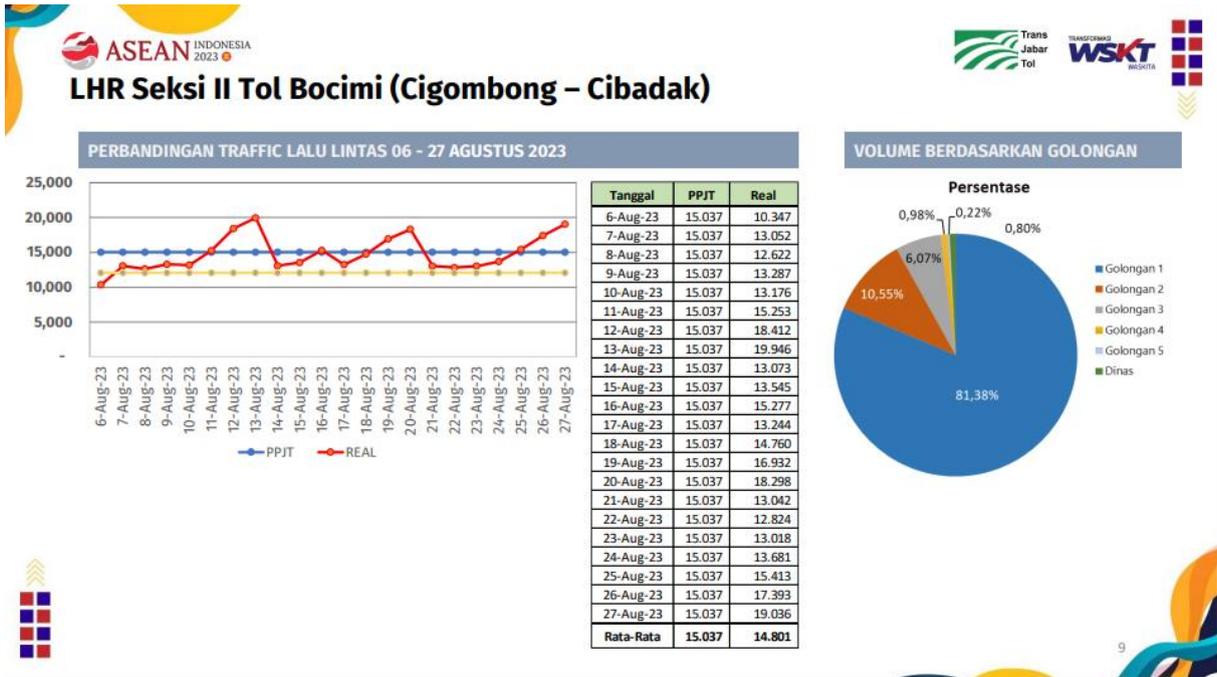
DATA UMUM	
Pekerjaan	Pembangunan Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2
Lokasi	Kabupaten Sukabumi
Panjang Proyek	11,70 Km
SPMK	11 Maret 2019
Waktu Pelaksanaan	1571 Hari Kalender
Kontraktor	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Konsultan Supervisi	PT Eskapindo Matra
Waktu Pemeliharaan	1095 Hari Kalender

DATA TEKNIS	
Jumlah Lajur	2 x 2 Lajur
Kecepatan Rencana	80 km/jam
Simpang Susun	1 Lokasi : Cibadak
Barrier Gate	1 Lokasi : Ciherang Pondok

- ### Kondisi Saat Ini
- Progres Pekerjaan terhadap parsial operasional sebesar 100% dan terhadap total kontrak sebesar 96,974%
 - Rekomendasi Laik Fungsi dan Laik Operasi diberikan pada tanggal 2 Agustus 2023.
 - Sertifikat Laik Operasi sudah diterbitkan tanggal 15 Agustus 2023
 - Diresmikan oleh Bapak Presiden RI pada tanggal 04 Agustus 2023.
 - Beroperasi tanpa tarif sejak tanggal 6 Agustus 2023 dan sampai saat ini masih menunggu rekomendasi/penetapan tarif dari Kementerian PUPR.







Kontribusi Proyek TJSL di Jawa Barat (1/2)



Bidang Lingkungan

Bantuan Sarana Air Bersih (sumur Bor) di 21 titik Wilayah Proyek Tol BOCIMI (Bogor Ciawi Sukabumi) dari tahun 2021-2023



Bidang Pendidikan

Bantuan Sarana & Prasarana Pendidikan berupa Komputer & Infocus Untuk SMP Al Mukarramah, Bandung



Bidang Pemberdayaan UMKM

Bantuan Akses Pameran & Promosi UMK Mitra Binaan Waskita di Event Pameran KRTJ Megamendung, Bogor



Bencana Alam

Bantuan Tanggap Darurat Bencana Alam Gempa Bumi Cianjur



11

Kontribusi Proyek TJSL di Jawa Barat (2/2)



Pembagian Sembako

Pembagian sembako untuk warga sekitar ruas Ciawi Sukabumi



Pembagian Hewan Kurban

Pembagian hewan kurban rutin tiap tahunnya bagi desa desa disekitar ruas Ciawi Sukabumi



Gempa Cianjur

Bantuan Tanggap Darurat Bencana Alam Gempa Bumi Cianjur berupa bahan bangunan untuk membangun Kembali hunian



Kegiatan Donor Darah

Kegiatan rutin setiap 6 bulan sekali di lingkungan PT. Trans Jabar Tol bersama juga pihak kontraktor dan operator



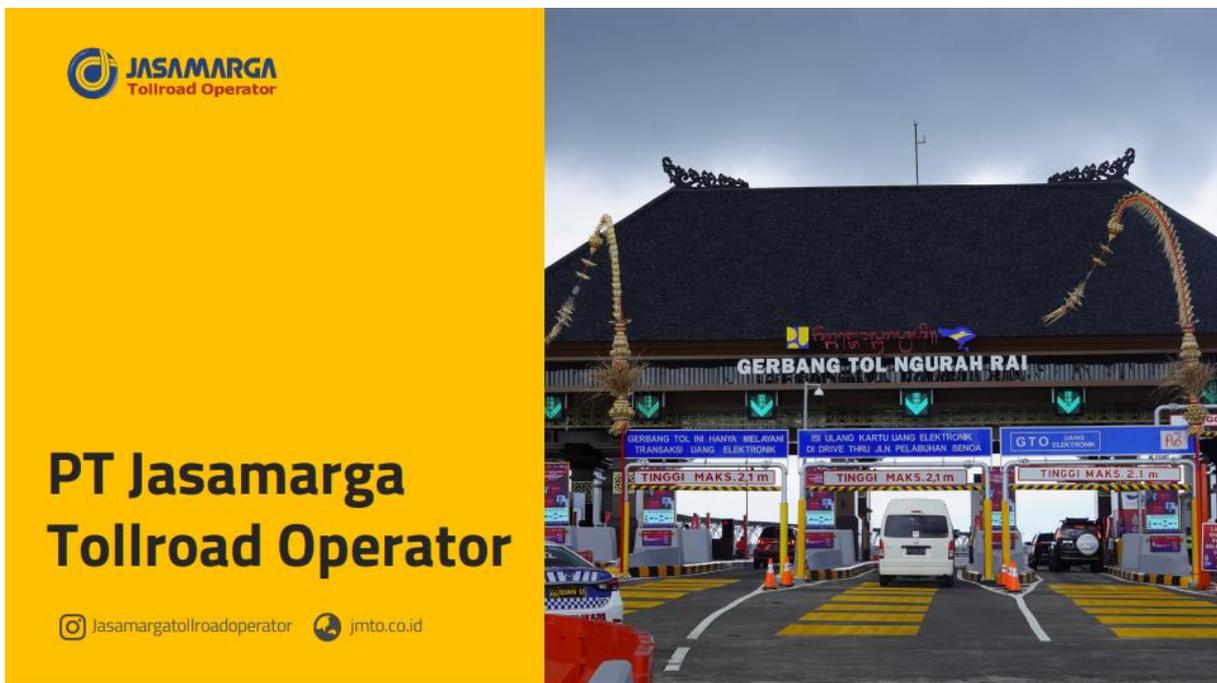
Pembuatan Green House

Kegiatan pelestarian lingkungan dengan membuat rumah untuk pembibitan pohon yang akan ditanamkan Kembali disepanjang ruas tol Ciawi Sukabumi

12



Selanjutnya, Direktur Utama PT Jasamarga Tollroad Operator memberikan pemaparan dihadapan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI sebagai berikut:



PROFIL JMTO



PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) merupakan anak perusahaan dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar **99,98%** dimiliki oleh Jasa Marga dan **0,02%** dimiliki oleh Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga.

JMTO bergerak di bidang pengoperasian jalan tol, pengelolaan transaksi tol, pengelolaan perparkiran, dan sebagai pengelola settlement pembayaran dengan memiliki Ijin dari Bank Indonesia.



Dewan Direksi PT Jasamarga Tollroad Operator



Kinerja Operasional JMTO*



Menjadikan JMTO **Market Leader** pengoperasian jalan tol di Indonesia



918 Juta
Jumlah Volume Kendaraan

15,2 T
Mengelola Pendapatan Tol

1741
Jumlah Gardu Tol di 2022

5799
Jumlah Karyawan di 2022

519
Kendaraan Operasional

Kendaraan Operasional PT JMTO



* Berdasarkan laporan tahunan JMTO Tahun 2022

@jasamargatollroadoperator

jmto.co.id

Keunggulan JMTO



Menjadikan
JMTO Market Leader
 pengoperasian
 jalan tol di Indonesia



Excellent Track Record

JMTO sebagai **market leader** pengoperasian jalan tol dengan **mengoperasikan 38 ruas** di seluruh Indonesia

Top management dengan pengalaman lebih dari 10 tahun

Kompeten

JMTO memiliki command center jalan tol terbesar di Indonesia yang mendapatkan penghargaan **Best Communi-Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) 2022**

JMTO telah berpengalaman dalam memberikan **service excellent** melebihi SLA dari BUJT

Inovatif

Inovasi dalam mengembangkan **layanan berbasis teknologi** yang terintegrasi dengan seluruh ekosistem jalan tol dan yang terkait (Contoh: Travoy)

Inovasi teknologi juga sudah mengimplementasikan **AI dan Machine Learning**

Terpercaya

Memiliki izin PJP (Penyedia Jasa Pembayaran) Bank Indonesia

Integrasi settlement dengan kinerja **pending settlement di bawah 1%** dengan ketepatan waktu mencapai **99,9%**

OVERVIEW BISNIS JMTO



Bisnis Pengoperasian Jalan Tol

Layanan Transaksi	Layanan Pemeliharaan	Layanan Lalu Lintas
JMTC	Call Center 14080	JID
Automatic Vehicle Classification	Sisinfokom	Fiber Optic
	Intelligent Traffic Analysis	

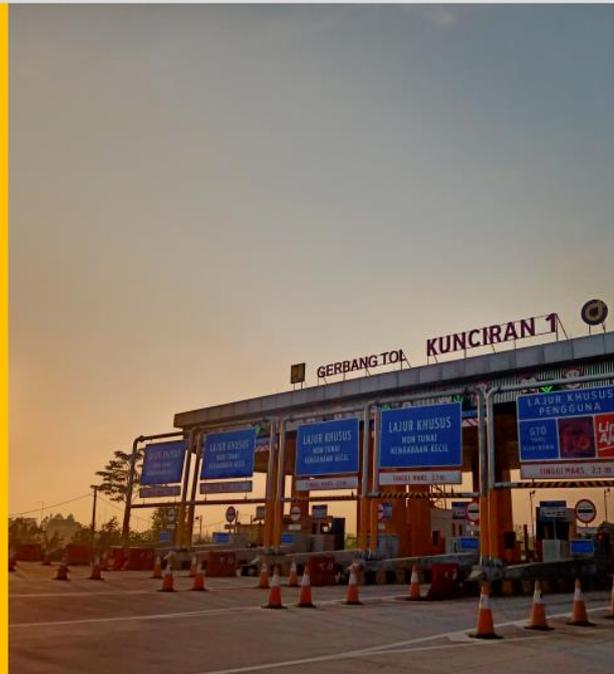


Bisnis Lainnya

GetPark	GetPay	Getoll	Seat Management
One Call Center 14080			

Pengoperasian Jalan Tol

@jasamargatollroadoperator | jmtc.co.id



LAYANAN JMTO

1. Layanan Pengoperasian Jalan Tol, Meliputi :



Layanan Transaksi

Layanan Transaksi yang ditawarkan JMTO meliputi layanan **perencanaan, pengaturan dan pelaksanaan Layanan Transaksi** pada Jalan Tol yang beroperasi. Contoh Fitur dari Layanan Transaksi adalah **Mobile Reader**.



Layanan Pemeliharaan

Layanan Pemeliharaan yang ditawarkan JMTO meliputi **perencanaan, pengaturan dan pelaksanaan Pemeliharaan Rutin** pada Jalan Tol yang beroperasi. Contoh Fitur dari Layanan Pemeliharaan adalah **Pemeliharaan Gedung dan Fiber Optic**



Layanan Lalu Lintas

Layanan Lalu Lintas yang ditawarkan JMTO meliputi layanan **perencanaan, pengaturan dan pelaksanaan Lalu Lintas** pada Jalan Tol yang beroperasi. Contoh Fitur dari Layanan Lalu Lintas adalah **JMTC**



2. Layanan Berbasis Teknologi Informasi, Meliputi :

Layanan pengadaan, pemasangan & pemeliharaan sistem informasi dan komunikasi

Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan **Dynamic Message Sign, CCTV** serta **Sentra Komunikasi dan Informasi** pada jalan tol yang beroperasi, untuk memonitor seluruh ruas Tol secara terintegrasi dan real time.



Layanan pengadaan, pemasangan & pemeliharaan peralatan tol

Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol antara lain **Gardu Tol Otomatis (GTO)**, Instalasi dan Interkoneksi serta Pemasangan **Fiber Optic**.

Weigh in Motion (WIM)

Teknologi pengukuran kendaraan bermuatan **besar** sebelum melintas jalan tol. Alat ini sudah dipasang di beberapa titik ruas tol dan sudah dioperasikan melalui *Over Dimension Over Load* (ODOL) yang bekerjasama dengan kepolisian.

Automatic Vehicle Classification (AVC)

Teknologi yang digunakan untuk **mengidentifikasi golongan kendaraan** secara otomatis berbasis sensor dan kamera CCTV serta kecerdasan buatan

Intelligent Traffic Analysis (ITA)

Sistem berbasis kecerdasan buatan (AI) yang digunakan untuk menganalisa kondisi traffic melalui CCTV.

3. Layanan Pendapatan Tol Elektronik, Meliputi :

Layanan Pengelolaan Non Tunai

Pengelolaan Non Tunai (E-Payment) terkait transaksi pembayaran elektronik di Jalan Tol. Pengelolaan tersebut ditawarkan ke BUJT dan Perbankan, selaku penerbit uang elektronik. Pengelolaan E-Payment dilakukan melalui **Settlement Monitoring Tools (SMT)**, dengan **pending settlement rata-rata hanya 0,1% / bulan**.

JMTO telah memiliki **Izin Penyedia Jasa Pembayaran Kategori 2 : Payment Initiation dan Acquiring Service** dari Bank Indonesia.



JASAMARGA

Jasa Marga Group

 PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	 PT Jasamarga Ngawi Hertosoone Kediri	 PT Jasamarga Lingkar Jakarta	 PT Jasamarga Pandan Tol	 PT Marga Trans Nusantara	 PT Jasamarga Babel Tol
 PT Jasamarga Semarang Batang	 PT Cinare Serpong Jaya	 PT Jasamarga Kualanamu Tol	 PT Trans Marga Jateng	 PT Marga Sarana Jabar	 PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
 PT Jasamarga Soto Ngawi	 PT Jasamarga Jember Selatan	 PT Jasamarga Manado Bitung	 PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	 PT Jasamarga Pandan Malang	 PT Jasamarga Gempol Pasuruan
 PT Jasamarga Jember Cikampek			 PT Jagra Solo Marga Makmur		

KLIEN KAMI

Our Client

BUJT Non Jasa Marga

 PT Cibitung Cimanggis Tollways	 PT Cibitung Tanjung Priok Port
 PT Hutama Karya (Persero)	 PT Trans Jabar Tol
 PT Waskita Bumi Wira	 PT Waskita Sriwijaya Tol
 PT PP Semarang Demak	 PT Trans Bumi Serbaraja

INOVASI DAN LAYANAN BISNIS BARU JMTO

				
<p>GetPark</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan sistem cashless dan manless Dengan Konsep Parkir One-Stop-Solution Berbasis Nontunai dan Nirsentuh Dapat dikembangkan menjadi parkir berbasis nirsentuh/tanpa henti dengan Sistem RFID Memiliki dashboard monitoring yang terintegrasi secara real time 	<p>GetPay</p> <ul style="list-style-type: none"> Ekosistem pembayaran melalui Aplikasi Point of Sales, Fitur Take n Go & Payment Point Online Bank (PPOB) melalui Aplikasi Travoy Solusi Pencatatan pendapatan dan pesanan secara <i>real-time</i> Kompatibel bagi pengguna Android dan ios Sangat Efektif dan hemat untuk UMKM 	<p>Getoll</p> <ul style="list-style-type: none"> Gerbang Pembayaran Online yang memudahkan bisnis anda menerima pembayaran elektronik dari Pelanggan seperti Direct Debit, VA, QRIS, Kartu Kredit dan lainnya. Pembayaran cepat, aman, dan praktis selama 24 jam penuh Proses registrasi dan integrasi yang mudah untuk kebutuhan bisnis anda 	<p>One Call Center</p> <ul style="list-style-type: none"> Layanan One Call Center 14080 dan Pusat Informasi Pengendalian Lalu Lintas terpadu Info penanganan kepadatan dan rekomendasi rekayasa Lalu Lintas Koordinasi Penanganan Gangguan dan Kecelakaan Kendaraan 	<p>Seat Management</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan perangkat kerja digital secara terintegrasi Perangkat kerja mencakup kebutuhan <i>laptop, printer, scanner</i>, dan lain-lain Pengelolaan perangkat didukung oleh sistem <i>monitoring</i> terintegrasi Skema kerja sama: melalui skema sewa perangkat dalam jumlah dan jangka waktu tertentu

Pengoperasian Jalan Tol Ruas Bogor – Ciawi - Sukabumi

PT Trans Jabar Tol

@jasamargatollroadoperator | jmto.co.id



Pengoperasian Seksi 1&2 (Ciawi – Cigombong – Parungkuda)

JALAN TOL
15,35 Km Operasi
11,90 Km Fungsional

202 Orang
Jumlah Karyawan di Ruas Bocimi

SISTEM PENGOPERASIAN TERTUTUP
JALAN TOL CIAWI – SUKABUMI
SEKSI 1&2 (CIAWI – CIGOMBONG – CIBADAK)

SEKSI 2 (11,90 Km)
(Cigombong – Parungkuda)
UJI LAIK FINGSI

SEKSI 1 (15,35 Km)
(Ciawi – Cigombong)
OPERASI

Upaya Memastikan Keamanan Pengendara Ruas Tol Bocimi:

1. Penempatan MCS di jam sibuk & antrian
2. Kelengkapan perambuan & informasi kepada pengguna jalan melalui VMS & spanduk
3. Ketersediaan unit layanan bantuan sdh lengkap, baik PJR, MCS, Ambulance, Rescue & Derek
4. Pemantauan CCTV & observasi oleh petugas baik MCS, Kamtib & PJR

Faktor Safety diperhitungkan dengan mempertimbangkan

1. Keamanan petugas dalam melayani pengguna jalan melalui pemasangan perambuan
2. Analisa lokasi kecelakaan dengan menggunakan UCL dan lokasi blackspot (belum ditemukan lokasi blackspot pada Tahun 2023)

@jasamargatollroadoperator | jmto.co.id

☎ 14080 (Dioperasikan oleh Jasa Marga Group)



Alamat Kantor

Gedung Service Provider Lt. 4 Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta, 13550 Indonesia

Contact Person:
Riza Afriza Islami – 0821 4644 5990
Delima Akhlakul Karina – 0895 3030 5118

 jasamargatollroadoperator	Telepon	: 021 - 22984722
 jmta.co.id	Fax	: 021 - 29835370
	Email	: Support@jmta.co.id

Activate V
Go to Setting

**KETUA TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE RUAS TOL BOGOR – CIAWI – SUKABUMI (BOCIMI)
PROVINSI JAWA BARAT
TTD.**

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Ruas Jalan Tol Bocimi, Provinsi Jawa Barat berfoto bersama sesudah diskusi pendalaman



Diskusi pendalaman Tim Kunspek Komisi VI DPR RI dengan Jajaran Direksi PT Waskita karya (Persero) Tbk dan PT Jasamarga *Tollroad Operator* dipimpin oleh Ketua Tim Kunspek Komisi VI DPR RI ke Provinsi Jawa Barat Mohamad Hekal, M.B.A.



Diskusi pendalaman antara Tim Kunspek Komisi VI DPR dengan Jajaran Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Jasamarga *Toll Road Operator*



Anggota Tim Kunspek Komisi VI DPR RI ke Provinsi Jawa Barat, Gde Sumarjaya Linggih, SE, M.A.P memberikan masukan dan tanggapan atas paparan yang disajikan Jajaran Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Jasamarga *Toll Road Operator*



Pertukaran plakat kenang-kenangan antara Tim Kunspek Komisi VI DPR RI dengan Jajaran Direksi PT Waskita karya (Persero) Tbk dan PT Jasamarga Tollroad Operator ****